

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran Ketidaknyamanan Berdasarkan Tingkat Rasa Haus Akibat Puasa Pada Pasien Pasca Operasi dengan Anestesi Umum di RSUD R. Syamsudin, S.H Sukabumi”, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- 5.1.1 Hasil penelitian pada karakteristik responden didapatkan bahwa sebagian besar responden yang menjalani operasi dengan anestesi umum berjenis kelamin laki-laki 34 responden (56.7%), berusia antara 17-25 tahun sebanyak 25 responden (41.7%). Kemudian berdasarkan status fisik ASA sebagian besar pada ASA 1, 50 responden (83.3%), sebagian besar responden menjalani jenis operasi sedang dengan durasi operasi antara 30 menit sampai dengan 2 jam 37 responden (61.7%), dengan rata-rata jumlah perdarahan keluar pada saat intaoperasi sebesar 64,33 ml dan rata-rata jumlah cairan masuk intraoperasi dengan sebesar 638,33 ml dengan jenis cairan yang diberikan adalah Kristaloid Ringer Laktat.
- 5.1.2 Hasil penelitian pada tingkat rasa haus didapatkan dari 60 responden yang telah diukur menggunakan VAS, setengah dari responden mengalami tingkat rasa haus sedang 30 responden (50.0%).
- 5.1.3 Hasil penelitian pada ketidaknyamanan pasien pasca operasi dengan anestesi umum terhadap tingkat rasa haus akibat puasa berdasarkan *Thirst Distress Scale*, sebagian besar ketidaknyamanan yang cukup mengganggu adalah mulut kering 34 responden (56.7%), sebagian besar ketidaknyamanan responden dengan bibir kering cukup mengganggu 31 responden (51.7%), setengah dari responden mengalami ketidaknyamanan tenggorokan kering cukup mengganggu 30 responden (50.0%), sebagian kecil ketidaknyamanan dengan mulut tidak enak cukup mengganggu 26

responden (43.3%) dan sebagian kecil keinginan untuk minum air 27 responden (45.0%) yang disebabkan oleh rasa haus.

- 5.1.4 Hasil penelitian pada durasi lama puasa pasien pascaoperasi dengan anestesi umum di RSUD R. Syamsudin, S.H Kota Sukabumi didapatkan hampir seluruh dari responden menjalani lama puasa 9 sampai dengan 12 jam 59 responden (98.3%).
- 5.1.5 Hasil penelitian pada tingkat dehidrasi pasien pascaoperasi dengan anestesi umum di RSUD R. Syamsudin, S.H Kota Sukabumi didapatkan sebagian besar tanpa dehidrasi 40 responden (66.7%) dan sebagian kecil mengalami dehidrasi ringan 20 responden (33.3%).

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Penata Anestesi

Diharapkan penata anestesi untuk lebih memperhatikan keluhan pasien terkait rasa haus pascaoperasi, terutama gejala mulut dan tenggorokan kering. Edukasi kepada pasien tentang kemungkinan munculnya ketidaknyamanan ini perlu diberikan sebelum tindakan anestesi. Selain itu, penting untuk melakukan intervensi sederhana seperti pemberian pelembab mulut atau penggunaan swab basah untuk mengurangi rasa tidak nyaman. Pemantauan dan penanganan dini terhadap gejala ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kualitas pemulihan pasien di fase pasca operasi. Hal ini menjadi semakin penting mengingat hampir seluruh pasien mengalami durasi puasa praoperasi antara 9 hingga 12 jam, yang berkontribusi pada risiko dehidrasi dan memperburuk sensasi haus pascaoperasi. Oleh karena itu, perhatian terhadap keseimbangan cairan dan kenyamanan pasien sejak awal harus menjadi bagian integral dari perawatan perioperatif.

### 5.2.2 Bagi RSUD R. Syamsudin, S.H

Bagi pihak rumah sakit diharapkan dapat melakukan peninjauan ulang terhadap SOP (*Standard Operating Procedure*) pra dan pasca operasi, untuk meningkatkan kenyamanan pasien. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah waktu mulai puasa yang diterapkan secara seragam, tanpa

mempertimbangkan jadwal operasi masing-masing pasien. Perubahan ini penting untuk mencegah dehidrasi berlebihan dan memperbaiki kualitas pemulihan pasca operasi.

#### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan ketidaknyamanan pasien terhadap tingkat rasa haus akibat puasa serta dapat mengembangkan penelitian yang lebih lanjut dengan melakukan pemberian intervensi berupa semprotan air dingin kepada pasien pascaoperasi dengan anestesi umum dilakukan berdasarkan tingkat rasa haus yang dialami pasien.